

# Citra Marga News

Media Komunikasi CMNP Group

Edisi 45, Mei 2016



## MENUJU HSE IDEAL

### HSE Untuk Semua

Diskusi Publik  
**Membedah Potensi  
Kecelakaan di Jalan Tol**

### Menanti Cara Jitu, Penanganan Kolong Tol

Diandra Paramitha Gautama  
**Ogah Ngebut di Tol**

### Sensasi Talaga Bodas dan Puncak Darajat

Naaimah Aisyah Giselle Indrawan  
**Belajar Bekerja Sejak Dini**

## DARI REDAKSI

## Kampanye K3



**A**pa khabar pembaca?. Kami harap anda sehat walafiat dan selalu dalam perlindungan-Nya.

Membuka pertemuan perdana di tahun 2016 ini, kami pilihkan tema utama tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seiring hadirnya unit HSE dalam operasional bisnis perusahaan. Meski bukan hal baru, unit HSE punya misi mulia dalam mengkampanyekan K3 yaitu menggugah kesadaran dan kepedulian akan K3 bagi semua karyawan.

Masih sejalan dengan tema HSE, kami persembahkan juga liputan Diskusi Publik dari Auditorium Kementerian PUPR mengenai Keamanan Berlalu Lintas di Jalan Tol. Event yang menghadirkan para praktisi dari BPJT, BUJT, Akademisi, Kepolisian bahkan Pembalap terkenal ini tak hanya menyuguhkan banyak fakta tapi juga pencerahan bagi kalangan anak muda akan pentingnya keamanan berkendara di jalan tol.

Jangan lewatkan rubrik unggulan lain yang lebih menarik seperti artikel kiriman Widiastuty tentang Cara Jitu Penanganan Kolong Tol, bingkai peristiwa mengharukan yang dialami seorang Polisi Jalan Raya (PJR) saat menolong persalinan atau pengalaman liburan seru keluarga Lazarus Bambang di Klaten dan Yogyakarta serta Sensasi Talaga Bodas dan Puncak Darajat yang dirasakan Enny Fitriani dkk. Selamat membaca!

Salam, Pemred.

## TIM REDAKSI

**Dewan Pembina** : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
**Penanggung Jawab** : Sekretaris Perusahaan  
**Penasehat Redaksi** : Hari Sasongko, Hidayat Umar, Indah Dahlia L  
**Pemimpin Redaksi** : Sholahuddin  
**Redaktur Pelaksana** : Wawan Munawar Kholid  
**Sekretaris Redaksi & Fotografer** : Muhammad Sonni  
**Bendahara** : Fineska Kumala

**Staf Redaksi:**  
 Endro Sugiyanto, Lina Herawati, Arif Susanto, Agsa Fahmi, YC Widiastuty, Fahrizal Efendi, Samsunur, Perthyzsa Azaria

**Kontributor Khusus:**  
 Dudy Setyawan (PT Citra Waspahutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Agus Budi Santoso (PT Citra Persada Infrastruktur), Erni Hernan M (PT Citra Marga Lintas Jabar).

**Alamat Redaksi**  
 Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telepon (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail: b\_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

Citra Marga News Diedarkan Untuk Kalangan Terbatas CMNP Group

## DAFTAR ISI

3 Forum  
Urgensi HSE4 Fokus  
Menuju HSE Ideal9 Kinerja  
Kinerja Perusahaan10 Wawancara  
HSE Untuk Semua12 Jurnalis Kita  
Menanti Cara Jitu,  
Penanganan Kolong Tol14 Liputan  
Diskusi Publik  
Membedah Potensi  
Kecelakaan di Jalan Tol16 Kilas  
Agenda Perusahaan18 Lensa  
Diandra Paramitha Gautama,  
Dessy Roslianita, Gina  
Kamilah, Naaimah Aisyah  
Giselle Indrawan dan  
Christopher Felix21 Ragam  
Sepuluh Dua, Inspirasi, Alih Tugas,  
Resensi Film, Tahukah Anda, Plesir,  
Kesehatan, Menikah, Tek-A, Kuis

## Urgensi HSE

**“Keselamatan kerja tak akan pernah libur, karena bahaya tak pernah kenal cuti”**

**U**ngkapan tersebut sudah seharusnya menjadi perhatian kita semua, karena risiko kecelakaan kerja dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

Sebagai salah satu program strategis dalam operasional Perseroan, keberadaan dan urgensi Keselamatan Kerja tidak bisa ditunda, ditawar, apalagi dipandang sebelah mata. Terbentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta dibakukannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah bukti betapa Perseroan selama ini sangat *concern* akan hal tersebut.

Sebagai program wajib yang dilaksanakan secara terus-menerus, K3 seharusnya telah menjadi bagian dari budaya kerja, yang harus dipahami, dianut dan dilaksanakan dengan sepenuh hati oleh seluruh anggota organisasi Perseroan, termasuk kesediaan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas implementasinya.

Dibentuknya unit *Health, Safety and Environment* (HSE) di CMNP pada awal tahun 2016 adalah wujud dari tuntutan pengembangan praktik K3 yang diharapkan mampu memberi nilai tambah dalam operasional Perseroan baik di lingkungan kantor maupun operasional lapangan.

Hadirnya HSE akan memperkuat Perseroan dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan tolok ukur keberhasilan

pelayanan jalan tol, disamping akan memberikan spirit dalam mengkampanyekan K3 pada praktik-praktik bisnis entitas anak Perseroan, terutama di lingkungan proyek.



**K3 seharusnya telah menjadi bagian dari budaya kerja, yang harus dipahami, dianut dan dilaksanakan dengan sepenuh hati oleh seluruh anggota organisasi Perseroan, termasuk kesediaan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas implementasinya**

Implementasi HSE yang baik, sejatinya tidak hanya menggugah kesadaran akan pentingnya K3 tetapi yang lebih mendasar adalah bagaimana memastikan setiap pekerjaan dijalankan sesuai dengan *standard operating procedures* dan standar keselamatan yang baik.

Suarmin Tioniwir  
Direktur CMNP



## MENUJU HSE IDEAL

**Hadirnya unit HSE (Health, Safety and Environment) di lingkungan CMNP, telah menempatkan perlindungan karyawan sebagai *issue* penting dalam operasional Perseroan. Setiap manajemen lini, karyawan dan mitra kerja di bawah pengendalian CMNP bertanggungjawab untuk melaksanakan dan menaati kebijakan HSE dengan baik.**

**P**enyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Citra Marga (RAT KCM) yang digelar di Ruang Serbaguna Gedung Citra Marga (31/3) siang itu kedatangan "tamu". Ia adalah Sri Agus Purwanto, salah satu Pengawas HSE CMNP. Berbalut seragam serba hijau, Agus tampil percaya diri membuka RAT KCM dengan memberikan *Safety Induction* atau pengenalan dasar keselamatan kerja di hadapan ratusan karyawan peserta rapat.

Ini merupakan debut awal unit HSE CMNP memberikan *Safety Induction* dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan CMNP Group. Meski baru pertama kali dilakukan, namun cukup menggambarkan matangnya persiapan Tim HSE. Seluruh peserta rapat pun tak segan memberi tepuk tangan

riuh usai pemaparan *Safety Induction*.

Walaupun masih banyak memerlukan *improvement*, Direktur Operasional CMNP, Suarmin Tioniwar menyambut baik dan mengapresiasi kepada Tim HSE yang telah memulai langkah nyata dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga Keselamatan Kerja, baik di kantor maupun di operasional lapangan. "Menjadi Petugas HSE adalah tugas yang sangat mulia, karena harus memastikan keselamatan nyawa setiap pekerja. HSE harus didukung!" jelas Suarmin.

### Komitmen Perseroan

Saat ini di Indonesia setidaknya ada 53 dasar hukum tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan puluhan dasar hukum tentang Lingkungan. Namun terdapat dua rujukan utama

pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan yakni Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.

Sejalan dengan dasar peraturan tersebut, CMNP terus mendorong implementasi K3 pada seluruh kegiatan dan pekerjaan yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan, dengan menuangkannya ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada Bab XIV PKB mengenai K3 pasal 33 menyatakan manajemen HSE harus dilaksanakan secara aktif dan menjadi tanggung jawab bersama antara Perseroan dan karyawan. Sedangkan pada pasal 34 mengenai Peralatan K3 menyebutkan bahwa Perseroan menyediakan perlengkapan kerja khusus dan peralatan HSE sesuai standar. Karyawan wajib menggunakannya pada saat bekerja.

Demi memastikan implementasi HSE berjalan sebagaimana mestinya, di dalam PKB pasal 52 disebutkan juga bahwa tidak dilaksanakannya kewajiban terkait upaya menjaga HSE, dikategorikan kedalam pelanggaran disiplin tingkat ketiga dan dianjar dengan Surat Peringatan Dua (SP 2). Masuknya *point* keselamatan kerja kedalam PKB merupakan bukti komitmen Perseroan dalam mengantisipasi potensi-potensi bahaya di lingkungan kerja, termasuk memberikan perlindungan bagi para karyawannya.

Mengutip tulisan "K3, Pentingkah?" oleh Endro Sugianto yang termuat dalam Citra Marga News edisi ke 43, ada tiga sumber bahaya utama di tempat kerja. Pertama adalah *Unsafe-Action*, yaitu sumber bahaya yang berasal dari tindakan manusia yang tidak aman seperti mengendarai motor tanpa menggunakan helm. Kedua *Unsafe-Condi-*



*tion* yaitu sumber bahaya yang berasal dari kondisi atau keadaan alat dan atau lingkungan sekitar seperti tetap menggunakan ban yang sudah gundul untuk kendaraan tanpa menggantinya. Dan ketiga *Lack of Management Control* yaitu sumber bahaya ini berasal dari kurangnya fungsi kontrol manajemen terhadap hal-hal yang ada dalam *unsafe-condition*.

### HSE Sebagai Sistem

Sejatinya HSE tidak sekedar memberi perlindungan terhadap para tenaga kerja. Lebih jauh dari itu, HSE merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk menjamin keselamatan para pekerja. Selain itu HSE juga memastikan agar lingkungan kerja selalu terlindungi dari berbagai macam dampak aktivitas pekerjaan manusia.

Penerapan HSE harus didasari dari komitmen seluruh anggota organisasi Perseroan. Mulai dari top manajemen hingga karyawan *level* terbawah sekalipun. Tanpa komitmen yang menyeluruh, sebaik apapun program yang telah direncanakan, tidak akan berjalan dengan baik pula. Kuatnya komitmen juga dinilai tidak cukup, unit HSE perlu membuat perencanaan kerja yang matang serta mengimplementasikannya secara konsekuen dan penuh tanggung jawab.

Praktik HSE di CMNP saat ini dijalankan pengawasannya oleh 3 (tiga) orang. Pengawas HSE serta di bawah kendali 3 (tiga) orang Mentor yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasi. Mereka akan memastikan setiap pekerjaan yang dilakukan di lingkungan Perseroan telah memenuhi standar K3. Bila praktik kerja diketahui tidak sesuai dengan standar K3 dan berpotensi membahayakan tenaga kerja, maka Pengawas HSE harus segera memperingati Supervisor yang bertanggung jawab atas pekerjaan

tersebut. Ini merupakan tugas yang tidak sepele, karena sangat menentukan keselamatan jiwa setiap tenaga kerja yang terlibat.

Pembiaran atas tidak dilaksanakannya standar K3 pada suatu pekerjaan, bisa mengakibatkan kecelakaan yang fatal. Mulai dari kerusakan peralatan kerja, kecelakaan yang menyebabkan luka ringan, serius bahkan kematian. Tidak jarang kecelakaan yang terjadi tidak hanya menimpa individu yang melakukan kelalaian akan K3, tetapi juga bisa menimpa rekan kerja mereka. Disinilah pentingnya komitmen implementasi K3 dijalankan dengan penuh kesungguhan oleh seluruh individu yang terlibat. Karena kelalaian satu orang, bisa berdampak sangat luas.

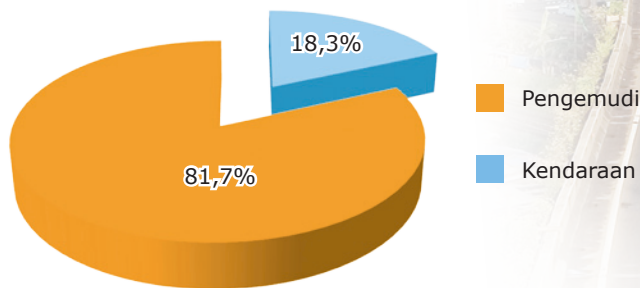
### Kesadaran Masih Rendah

Masih rendahnya kesadaran terhadap K3 di tanah air, sangat disayangkan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya angka kecelakaan kerja. Menurut data dari *International Labour Organization* (ILO), sebagaimana dilansir Viva News edisi 29 Juni 2015 menyebutkan bahwa dari setiap 100 ribu tenaga kerja di Indonesia, terdapat 20 kasus kecelakaan. Sedangkan Data dari Jamsostek mengklaim ada sekitar sembilan orang meninggal setiap harinya. Tiga orang di tempat kerja dan enam orang di hubungan kerja (meliputi kecelakaan saat perjalanan menuju atau setelah dari tempat kerja).

Data kecelakaan di ruas tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc sepanjang 2015 tercatat 137 kecelakaan. Dari jumlah tersebut, 112 atau 81,7% kecelakaan diantaranya disebabkan oleh faktor pengemudi, utamanya pengemudi yang lengah atau kurang hati-hati sebanyak 95 kejadian dan pengemudi yang lelah atau mengantuk sebanyak 11 kejadian.

Tanpa komitmen yang menyeluruh, sebaik apapun program yang telah direncanakan, tidak akan berjalan dengan baik pula. Kuatnya komitmen juga dinilai tidak cukup, unit HSE perlu membuat perencanaan kerja yang matang serta mengimplementasikannya secara konsekuen dan penuh tanggung jawab

### Faktor Penyebab Kecelakaan di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Tahun 2015



Sementara itu, meski tidak ada kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan yang berarti sepanjang tahun 2013 - 2014, namun nyatanya potensi terjadinya kecelakaan kerja pada pengoperasian jalan tol tetap mengancam setiap saat. Pada tahun 2015 setidaknya terjadi 2 (dua) kecelakaan fatal yang menimpa tenaga kerja di ruas tol Ir Wiyoto Wiyono MSc.

Fakta di atas menguatkan pernyataan Kepala Departemen Pelayanan Lalu lintas Adie Rinanto. Menurutnya terdapat tiga musuh utama bagi para petugas di jalan tol. Pertama pengemudi yang mengantuk, kedua pengemudi ngebut, dan ketiga pengemudi ceroboh. "Ketiga jenis pengemudi ini selalu ada di jalan tol, oleh karena itu setiap petugas yang melaksanakan pekerjaan di jalan tol harus selalu menjalankan SOP yang sudah ditetapkan, untuk melindungi diri dari ancaman lingkungan sekitar," ujar Adie.

Selain faktor pengemudi sebagai penyebab kecelakaan, faktor beban muatan dan dimensi kendaraan yang berlebih (*overload*) juga dapat mengancam keselamatan, disamping dapat mengurangi umur jalan dan menjadi salah satu penyebab kemacetan. Kendaraan Angkutan Barang (KAB) umumnya jalannya lambat, serta kerap kali mengalami gangguan, seperti ban pecah dan patah as.

Hasil Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc periode 2014-2015 yang dijalankan CMNP bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian, menunjukkan cukup tingginya angka pelanggaran batas muatan maksimal KAB. Fakta ini sekaligus menggambarkan masih rendahnya kesadaran para pengemudi, termasuk para pemilik perusahaan ekspedisi akan peraturan KAB serta dampak-dampak buruk yang ditimbulkannya.

Memahami fenomena di atas, Pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menaruh perhatian khusus pada aspek keselamatan di jalan tol. Seperti diungkapkan Anggota BPJT Kuncahyo Pambudi pada Diskusi Publik bertajuk Keamanan Berlalu Lintas



**Tidak mudah memang, tetapi upaya ini harus terus menerus dilakukan, tanpa kenal lelah. Karena kesadaran individu atas pentingnya menjaga keselamatan kerja menjadi kunci penting keberhasilan implementasi HSE**

di Jalan Tol yang digelar di Kantor Kementerian PUPR, Kamis (4/2). Pambudi menyatakan bahwa sebagian besar kecelakaan di jalan tol terjadi karena faktor pengemudi, entah itu kelela-

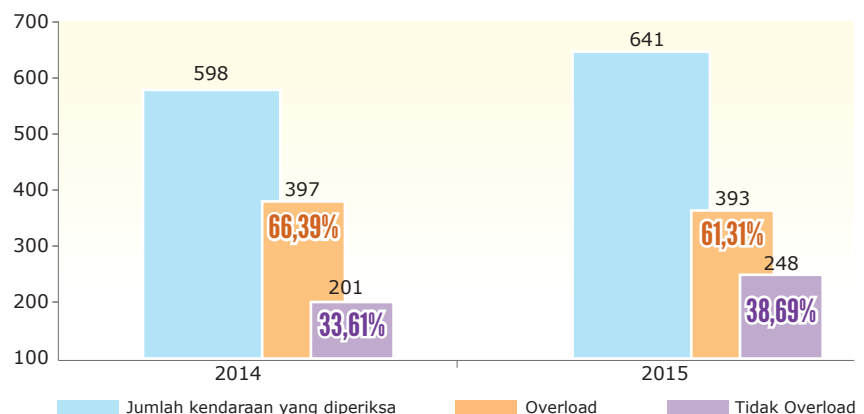
han, mengantuk dan lain-lain. Karenanya, BPJT terus mendorong peningkatan standar keselamatan di jalan tol melalui Peraturan Menteri PU No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus dipatuhi oleh seluruh BUJT. Peningkatan SPM tidak hanya untuk menjaga kenyamanan di jalan tol, tetapi sejatinya untuk memberikan perlindungan keamanan, termasuk pemenuhan hak-hak pengguna jalan.

#### Mulai Dari Diri Sendiri

Sebesar apapun kebijakan K3 yang dilakukan, baik oleh Pemerintah melalui undang-undang ataupun Perseroan melalui peraturan di dalam PKB, kesadaran diri untuk menjaga keselamatan kerja tetap menjadi faktor yang utama. Inilah salah satu tugas inti HSE, yaitu untuk meningkatkan kesadaran pribadi seluruh pekerja yang terlibat. Tanpa kesadaran dari diri sendiri sangat sulit menciptakan keselamatan kerja yang baik.

Lebih dari itu, pemahaman atas pekerjaan setiap individu serta pemahaman potensi-potensi akan bahaya yang mungkin timbul atas pekerjaan yang dilakukan, juga tak kalah penting. Dengan demikian, jika kesa-

### Pelanggaran Kendaraan *Overload* di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2014 dan 2015





daratan akan keselamatan kerja telah dimiliki, pemahaman atas pekerjaan dan potensi bahaya yang ditimbulkan telah dikuasai, maka setiap individu diharapkan bisa meminimalisir bahkan menghilangkan potensi kecelakaan kerja.

Hadirnya Unit HSE di lingkungan CMNP memberikan pesan moral, be-

tapa keselamatan kerja telah menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditawar apalagi ditanggihkan. Hadirnya Unit HSE hendaknya tidak hanya euforia sesaat, tetapi mesti dikobarkan peran dan eksistensinya secara terus-menerus. Perjalanan HSE seyogyanya juga mampu mencatatkan kemajuan yang berarti. Menjadi pekerjaan ru-

mah yang harus dicapai oleh Tim HSE dalam rangka menuju HSE yang ideal.

Tetaplah bekerja dengan selamat, sehat, dan aman. Uang bisa dicari, tapi nyawa tidak bisa diganti. Tetaplah ingat bahwa keluarga tercinta menanti kita di rumah dalam keadaan selamat, sehat, dan tanpa kurang satu apapun. *So, keep work safety all. (Af)*

## OPINI

### Apa pendapat Anda tentang dibentuknya Unit HSE di CMNP?



**Delvi Dwi Putriani**  
(Petugas Pengumpul Tol CPI)

Unit HSE sudah menjadi kebutuhan, apalagi saya yang bekerja diantara lalu lalang kendaraan. Keselamatan dan kesehatan dipertaruhkan.



**Urip Kusomo**  
(Kabang Tol CMNP)

Saya sangat mengapresiasi tinggi atas peran Pengawas HSE, terutama menjadi pengingat kembali pentingnya menjaga keselamatan diri dalam bekerja.



**Marah Satria Buana**  
(Petugas Patroli Jalan Tol CMNP)

Peran HSE di CMNP akan menambah rasa aman karyawan dalam bekerja sehingga turut menunjang produktivitas kerja.

**Ahmad Kosasih**  
(Leader Kebersihan CPI)

Penerapan aturan K3 di CPI sudah sesuai ISO K3. Hadirnya Unit HSE di CMNP akan memperkuat praktik K3 di CPI.



**Deni Pandu Kusuma**  
(Staf Keuangan GI)

Dibentuknya HSE di CMNP merupakan wujud kepedulian pimpinan akan K3. Di GI saat ini sedang proses mendapatkan ISO K3.



**Aco Rusdiansyah**  
(Koord. Pml. Jalan CMNP)

Saya mendukung Unit HSE. Sudah seharusnya dan sudah saatnya semua pihak memberi perhatian besar akan keselamatan kerja.



## Lebih Dekat dengan 3 Pengawas HSE

### Asah Ketrampilan Public Speaking

Pria yang piawai memainkan seruling ini mengawali karier pada tahun 1990 di Divisi Pelayanan Umum CMNP. Pernah menyelamatkan korban kecelakaan yang terhimpit kabin kendaraan, menjadi pengalaman tak terlupakan saat bertugas sebagai Petugas Pengamanan Jalan Tol.

Kebiasaannya tampil di panggung, membuat ayah dari Dimas(24), Diajeng (19) dan Danang (14) ini sangat percaya diri memberikan *Safety Induction* pada Rapat Anggota Tahunan Koperasi Citra Marga, Kamis (31/3). Padahal ini merupakan pertama kali *Safety Induction* dilakukan di lingkungan CMNP.

Ia pun bertekad mengasah keterampilan *public speaking*nya.



Sri Agus Purwanto

### Tegas dan Percaya Diri

Awal bergabung di CMNP pada tahun 1994, Suradji bertugas sebagai anggota Satpam di kediaman Direksi hingga tahun 2000 sebelum akhirnya dipromosikan sebagai Petugas Patroli Jalan Tol. Ayah dari Dely (20) dan Dimas (19) ini punya segudang pengalaman di jalan tol. Tak hanya berurusan dengan manusia, ia juga pernah berurusan dengan sapi, bahkan hingga terseruduk saat sapi tersebut terlepas di sekitar Kebon Nanas. Meski dialek Jawanya yang kental, Suradji tampak tegas dan percaya diri saat memberikan *Safety Induction*. Dengan diberikan kesempatan bergabung pada Unit HSE, ia berharap bisa memberi kontribusi maksimal terhadap upaya peningkatan keselamatan kerja di lingkungan CMNP.



Suradji

### Minimalkan Kecelakaan Kerja

Ayah dari Yulita Alya (19) ini telah memiliki pengalaman yang cukup panjang sebagai Petugas Pengamanan Jalan Tol Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan.

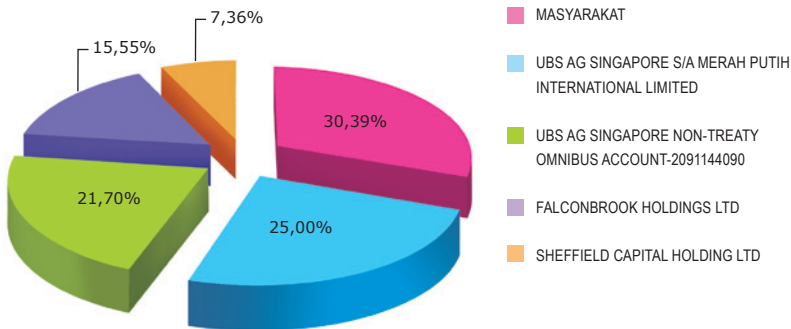
Selama 13 tahun malang-melintang di jalan tol, berbagai pengalaman manis dan pahit pernah ia alami. Tak hanya membantu pengguna jalan, caci maki dari orang gila pun pernah ia terima.

Sejak bertugas sebagai Pengawas HSE, pria yang selalu tampil rapi dan klimis ini berharap dapat memberikan sumbangsih, terutama meningkatkan pemahaman keselamatan kerja bagi para petugas lapangan, sehingga potensi kecelakaan atau penyakit akibat kerja bisa diminimalkan.



Tatang Muchtar

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP DI ATAS 5% Periode 31 Maret 2015



Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

### ANALISA SAHAM CMNP Periode November 2015 - Maret 2016

**NOV:** Jatuhnya pasar saham China telah memberikan sentimen negatif terhadap saham-saham di lantai Bursa. Momen *Public Expose* CMNP dan kenaikan tarif tol belum mampu mengangkat harga saham Perseroan yang ditutup melemah di posisi Rp 1600 per saham.

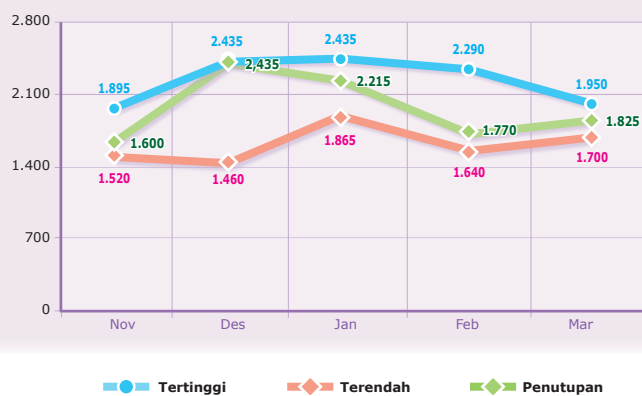
**DES:** Positifnya bursa dunia dan bursa global telah memberi dukungan pada akhir penutupan 2015. IHSG berada pada kisaran positif ditengah banyaknya investor asing melakukan penjualan. Pergerakan IHSG yang terus positif, memberi dampak pada saham Perseroan yang ditutup menguat di posisi Rp 2.435 per saham.

**JAN:** Adanya keputusan lembaga pemeringkat *Moody's Investor Service* yang mengkonfirmasi peringkat Indonesia pada level layak investasi telah memberi dampak positif, termasuk terhadap saham Perseroan. Peringkat tersebut akan membantu Indonesia khususnya pasar modal domestik yang akan semakin dipercaya bagi negara tujuan investasi.

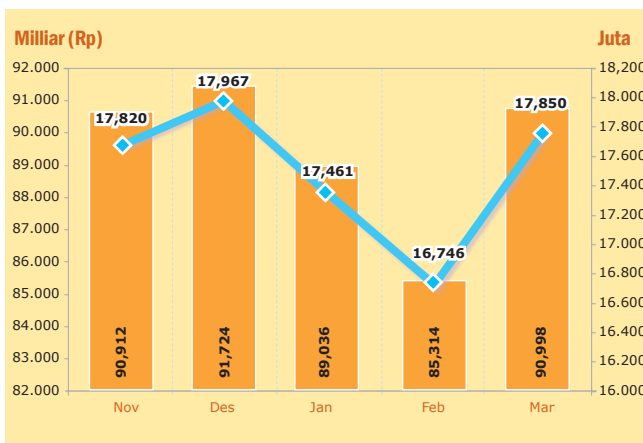
**FEB:** Masuknya dana asing ke Indonesia telah memberi nilai positif bagi pergerakan IHSG. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan penguatan saham Perseroan. Aksi *profit taking* yang dilakukan oleh sejumlah investor termasuk investor Perseroan telah melemahkan saham Perseroan pada penutupan Februari 2016.

**MAR:** Langkah Pemerintah menurunkan harga BBM yang berdampak positif bagi turunnya ekspektasi inflasi, telah memberi nilai positif bagi pergerakan IHSG. Hal tersebut juga akan membuka ruang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat bunga. Namun demikian pemodal masih melakukan aksi ambil untung pada sejumlah saham sektoral termasuk saham Perseroan yang kembali ditutup menguat.

### PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp) Periode November 2015 - Maret 2016



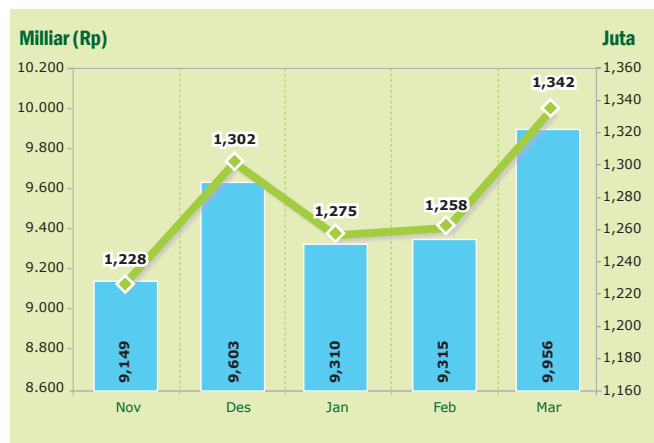
### VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP\* Periode November 2015 - Maret 2016



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)  
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

JIUT: Tol Dalam Kota Jakarta  
\* Setelah revenue sharing

### VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS Periode November 2015 - Maret 2016



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)  
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

# HSE Untuk Semua

**Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di CMNP menjadi perhatian serius manajemen Perseroan. Keseriusan itu tercermin dengan dibentuknya unit HSE (*Health, Safety and Environment*) yang menempatkan perlindungan karyawan sebagai faktor penting yang menentukan kinerja Perseroan.**

**A**pa dan bagaimana unit HSE menjalankan programnya? Berikut ini petikan wawancara Redaksi CMN dengan 3 (tiga) orang mentor HSE yakni Endro Sugiyanto, Abidin dan Adie Rinanto.

#### Apa itu HSE?

HSE merupakan akronim dari *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keselamatan), dan *Environment* (Lingkungan). Unit HSE merupakan bagian dari praktik sistem manajemen perusahaan yang memastikan norma keselamatan dan kesehatan kerja dijalankan dengan

baik, serta kegiatan operasional perusahaan tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan.

#### Apa tujuan dibentuknya Unit HSE?

Dibentuknya unit HSE diharapkan mampu menjamin dilaksanakannya norma-norma K3L pada setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan atau kontraktor. Dengan terjaminnya K3L, karyawan dan orang-orang yang terlibat dalam suatu pekerjaan dapat dijaga, dilindungi dan diminimalkan potensi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan tugasnya.



Adie Rinanto



Endro Sugiyanto



Abidin



Dengan terjaminnya K3L, karyawan dan orang-orang yang terlibat dalam suatu pekerjaan dapat dijaga, dilindungi dan diminimalkan potensi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan tugasnya

#### Seperti apa struktur kerja Unit HSE?

Unit HSE di CMNP sementara ini dijalankan oleh 3 (tiga) orang Pengawas HSE yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Operasi CMNP. Untuk membantu pelaksanaan tugas Pengawas HSE, Direksi telah menunjuk 3 orang Mentor HSE yaitu

Abidin Kepala Departemen Sarana & Prasarana Gerbang Tol (Divisi MGT), Endro Sugiyanto Kepala Departemen Pelayanan Kantor (Divisi Umum), dan Adie Rinanto Kepala Departemen Pelayanan Lalu Lintas (Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan).

### Apa saja program yang dijalankan oleh Unit HSE?

Saat ini ada tiga program utama yang dijalankan oleh Unit HSE. Pertama *Safety Induction*, yaitu memberikan *briefing* pengenalan dan pemahaman akan pentingnya bekerja aman kepada karyawan atau kontraktor sebelum melaksanakan pekerjaan. *Safety Induction* dipresentasikan oleh Pengawas HSE seperti sebelum Rapat, sebelum pemberangkatan petugas tol, pergantian *shift*, sebelum pekerjaan proyek/ lapangan dan lain-lain.

Kedua, *Safety Inspection* yaitu inspeksi keselamatan kerja yang dilakukan secara mendadak atas pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Program yang dijalankan oleh Pengawas HSE ini untuk memastikan norma-norma HSE dalam pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai dengan *Standar Operating Procedures* (SOP) yang berlaku.

Karena dilaksanakan secara mendadak tanpa jadwal yang pasti, program ini akan mempersempit ruang karyawan atau kontraktor untuk bertindak ceroboh atau "menggampangkan" pelaksanaan pekerjaan yang bisa mengancam keselamatan jiwanya. Karena setiap pelanggaran akan diperingatkan dan ada laporannya.

Ketiga, *Safety Promotion* yaitu mengkampanyekan pentingnya K3 melalui media-media publikasi seperti buku panduan, poster, *leaflet*, video program dan lain-lain. Melalui *Safety Promotion*, pesan K3 diharapkan dapat disajikan lebih menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh semua pihak.

### Apakah ada program-program K3L lain yang akan dijalankan?

Tentu saja ada. Kita akan siapkan beberapa program lain sesuai dengan kebutuhan dan urgensi Unit HSE, diantaranya yang telah dilakukan adalah menyertakan para Pengawas HSE dalam Pelatihan Ahli K3 Umum. Untuk meningkatkan kompetensi selanjutnya akan diberikan pelatihan Ahli K3 Spesialis Kebakaran, Kimia, atau Listrik. Selain itu, juga menyiapkan modul-modul pelatihan K3; membuat perencanaan program tanggap darurat, dan membentuk Tim Tanggap Darurat.



### Instrumen apa yang dipakai untuk mengimplementasikan HSE?

Instrumen yang digunakan para Pengawas HSE adalah SOP pekerjaan dari unit kerja dan *Check list* Pengawas HSE, seperti Kelengkapan Seragam Kerja, Alat Pelindung Diri, Perlengkapan Kendaraan, *Safety Driving* dll. Instrumen lainnya adalah modul-modul *Safety Induction*, material promosi K3 dan Laporan pekerjaan. Apabila ada temuan ketidaksesuaian pelaksanaan SOP dalam pekerjaan, Pengawas HSE akan berkoordinasi dengan Pengawas atau Penanggung jawab Pekerjaan.



HSE dijalankan untuk kepentingan keselamatan dan kebaikan seluruh karyawan atau pekerja di lingkungan perusahaan. Semua unsur di lingkungan perusahaan wajib mempunyai andil dan tanggungjawab dalam memberikan dukungan terhadap implementasi HSE

### Apa upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja di proyek-proyek CMNP Group?

Aspek keselamatan kerja di lingkungan proyek milik CMNP Group pada umumnya telah dijalankan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem manajemen proyek, termasuk yang dituangkan dalam kontrak pekerjaan kontraktor. Hal ini penting sekali diperhatikan, mengingat potensi risiko pada pekerjaan proyek cukup besar, baik terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja maupun dampak lingkungan yang ditimbulkan. Untuk mengetahui sejauhmana aspek keselamatan kerja dijalankan dengan baik di proyek-proyek tersebut, perlu dilakukan inspeksi Pengawas HSE, agar bisa diberikan laporan dan rekomendasi-rekomendasi perbaikannya.

### Apa harapan Bapak terkait penerapan HSE di CMNP Group?

HSE bukan untuk kepentingan Pengawas HSE. HSE dijalankan untuk kepentingan keselamatan dan kebaikan seluruh karyawan atau pekerja di lingkungan perusahaan. Semua unsur di lingkungan perusahaan wajib mempunyai andil dan tanggungjawab dalam memberikan dukungan terhadap implementasi HSE. Persyaratan dan prosedur kerja yang tertuang dalam SOP juga harus selalu dipenuhi dan dijalankan sebaik-baiknya, karena hal tersebut merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dari penerapan HSE. (wan)



## Menanti *Cara Jitu*, Penanganan Kolong Tol

Oleh : YC Widiastuty \*

**Hiruk pikuk pemberitaan media tentang pengusuran Kalijodo yang diramaikan perang statemen, bahkan ancaman aneh digelarnya "Festival 1000 PSK", akhirnya berujung. Pada tanggal 29 Februari 2016 tempat perjudian dan prostitusi legendaris itu berhasil ditaklukkan Pemprov DKI Jakarta. Satu bulan berselang, giliran kawasan Pasar Ikan Kelurahan Penjaringan pun berstatus sama, rata dengan tanah.**

**M**eski diwarnai pro kontra, Gubernur DKI Jakarta Ahok nyatanya telah berhasil membuktikan tekad, untuk menegakkan Peraturan Daerah. "Tidak ada ganti rugi, tidak ada negosiasi! Karena menduduki tanah negara secara hukum adalah salah" ujar Ahok tegas.

Bagaimana dengan pemanfaatan ilegal di bawah kolong tol CMNP yang juga melanggar hukum? Bukan lagi rahasia, kawasan itu memang akan menjadi target lanjutan orang nomor satu DKI Jakarta.

Sejak 1997 kolong tol CMNP memang ramai diduduki warga dan telah menimbulkan banyak persoalan. Terlebih sejak pemberian ijin pemanfaatan sementara tanah milik jalan tol pada era Menteri Kimpraswil Erna Witoelar tahun 2002. Ironisnya, setahun setelah kolong tol KM 24+200 Jembatan Tiga terbakar hebat pada Agustus 2007, kawasan itu berhasil bebas dari pemanfaatan liar, namun tak lama kemudian ramai kembali hingga kini, akibat kegagalan kesepakatan bersama yang diteken CMNP, JM, Pemprov DKI Jakarta dan Kementerian PU.

Itikad baik Gubernur DKI Jakarta Ahok yang disampaikan di hadapan Direksi CMNP di Balaikota pada 16 Februari 2016, untuk mengelola ruang milik jalan tol (Rumijatot) termasuk kolong tol setelah ditertibkan, dipagar dan dibangun Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Perkotaan (RTP) oleh CMNP, memberikan secercah harapan. Seperti simbiosis mutualisme, sama-sama untung. CMNP punya kepentingan menjaga keamanan asset tol demi kelangsungan bisnis dan pelayanan jalan tol. Sedangkan Pemprov DKI Jakarta punya kepentingan menambah persentase RTH yang kini baru mencapai 9% dari 30% idealnya.

Pengelolaan RTH, RTP atau fasilitas publik lain di ruang milik jalan tol oleh Pemprov DKI Jakarta adalah kebijakan yang tepat. Apalagi pengelolaan RTH dan RTP merupakan kompetensi Pemprov DKI Jakarta dengan segala sumber daya yang dimilikinya. Sebagai bagian dari ikatan kerjasama CMNP dan Pemprov DKI Jakarta, pengelolaan RTH dan RTP di kawasan Rumijatot, seharusnya dapat berjalan tanpa hambatan, karena telah dibackup dengan aturan hukum yang

jasas (Surat Edaran Menteri PUPR No. 58/SE/M/2015).

Pertanyaannya kemudian, mengapa CMNP mau mendanai pembangunan RTH dan RTP di rumijatot? Bukankah hak konsesi pengelolaan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc tinggal menyisakan kurang dari 9 tahun? Diam dan berpangku tangan, konsesi itu juga akan berakhir. Pemikiran ini sah saja, tapi siapa yang bisa menjamin selama sisa konsesi jalan tol itu tidak terjadi kebakaran atau ancaman bahaya lain? Bukankah CMNP juga perlu melindungi hak-hak pemakai jalan, termasuk hak keselamatan berkendara?

Menyisihkan dana untuk pembangunan dan penataan Rumijatot, bisa menjadi bagian dari program CSR CMNP. Bahkan bisa diupayakan menjadi alternatif komponen pengurangan pajak perusahaan. Optimalisasi usaha lain-lain di Rumijatot sebagaimana proyek PGN atau proyek yang dikerjasamakan dengan dunia usaha lain, tak hanya akan memberikan benefit bagi CMNP, tetapi sekaligus dapat menghidupkan kerjasama kemitraan CSR di kawasan Rumijatot.

\* Senior Officer CSR CMNP





# Splash AND FUN

**14 MEI 2016**

**WATERBOM PANTAI INDAH KAPUK**

**Dimeriahkan dengan:  
Penghargaan Pin Emas,  
Frontliners Terbaik,  
Undian Haji, Umroh dan Wisata Religi,  
Family Games,  
Kuis Dendang Lagu Berhadiah (BINGO),  
dan Doorprize**



**WATERBOM  
JAKARTA**



DISKUSI PUBLIK

## Membedah Potensi Kecelakaan di Jalan Tol

**Tingginya tingkat kecelakaan di jalan tol salah satunya disebabkan oleh faktor pengemudi kendaraan yang lengah, kurang antisipasi, lalai dan mengantuk. Faktor-faktor tersebut terungkap pada Diskusi Publik dengan tema "Keamanan Berlalu Lintas di Jalan Tol" yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), bertempat di Auditorium Kementerian PUPR, Kamis (4/2).**

**D**irektur Teknik dan Operasi PT Marga Mandala Sakti, Sunarto Sastrowiyoto menyatakan, pada ruas jalan tol yang dikelolanya, kejadian kecelakaan biasanya terjadi pada pukul 03.00 sampai 06.00 WIB. Pada rentang waktu itu adalah saat pengemudi sedang mengantuk berat. "Jadi kita (penyelenggara jalan tol) hanya bisa memberikan sarana untuk meminimalisir kecelakaan yaitu tempat istirahat yang memadai," katanya.

Diskusi Publik yang penyelenggaraannya didukung oleh beberapa Badan Usaha Jalan Tol seperti CMNP, Jasa Marga, Marga Mandalasakti ini dihadiri para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta dan sekitarnya.

Turut hadir pula nara sumber seperti Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Koentjahjo, Kasubdit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa) Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar (AKBP) Agustin, Dosen Universitas Pelita Harapan Nurul Primayanti dan Pembalap Nasional, Diandra Gautama.

Menyikapi tingginya kecelakaan yang disebabkan oleh faktor pengemudi, BPJT mewajibkan kepada seluruh penyelenggara jalan tol untuk menyediakan tempat istirahat yang memadai, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) Pekerjaan Umum (PU) Nomor 16/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol.

AKBP Agustin menyatakan permasalahan keselamatan berlalu



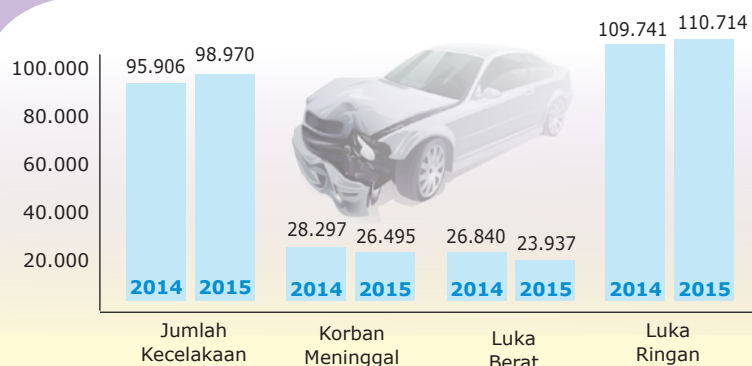
lintas merupakan urusan bersama, tidak hanya Kepolisian. "Yang amat disayangkan, budaya permisif kita masih sangat tinggi. Peralatan keselamatan seperti helm dan sabuk pengaman digunakan karena takut sama Polisi. Kesadaran untuk keselamatan pribadinya masih rendah" ujarnya.

Perilaku berkendara di jalan tol pun masih perlu diperbaiki. Menurut Diandra Gautama, banyaknya kecelakaan pada kecepatan tinggi terjadi karena faktor emosi pengemudi. "Mengendari kendaraan di jalan tol, perlu adaptif. Tidak boleh semau gue. Menyesuaikan kecepatan dengan kendaraan sekitar dan menjaga jarak aman menjadi salah satu cara menghindari kemungkinan kecelakaan yang terjadi" jelas Diandra.

Diskusi Publik berjalan sangat menarik. Berbagai pertanyaan kritis terlontar dari mahasiswa dan para kuli tinta. Diantaranya menyoroti

banyaknya kendaraan angkutan barang dengan muatan berlebihan (*overload*) di jalan-jalan tol. Selain mengancam keselamatan pengguna

### Kecelakaan di Indonesia Tahun 2014 dan 2015



\*Data Kepolisian Republik Indonesia



@operasi Kendaraan Overload

jalan lain, kendaraan *overload* umumnya jalannya sangat lambat, kerap mogok akibat patah as dan ban pecah, sehingga seringkali menjadi penyebab utama kemacetan di jalan tol. Kendaraan *overload* juga mengakibatkan percepatan kerusakan permukaan dan struktur jalan. Hal ini membuat biaya pemeliharaan jalan bisa meningkat drastis.

Mengenai kendaraan angkutan barang dan logistik, Koentjahjo Pambudi menyatakan distribusi logistik seharusnya menggunakan jalur tersendiri atau jalur khusus yang tidak bercampur dengan jalur distribusi dan transportasi manusia. "Seyogyanya memang menggunakan jalur khusus (rel), karena tidak memiliki batasan beban, sedangkan di jalan tol hanya didesain untuk beban maksimal 10 ton per gandar. Penggunaan jalan tol untuk jalur distribusi barang sebaiknya digunakan hanya sebagai akses penunjang jarak pendek" tandasnya. (Af)



**Penandatanganan Bank Garansi** – Direktur CMNP Agung Salim (kanan) berjabat tangan dengan Kepala Cabang BRI Kantor Cabang Khusus Jakarta Wahyu Widodo disaksikan oleh Direktur CMNP, Fatah Setiawan Topobroto usai menandatangani Bank Garansi untuk penyertaan CMNP pada tender Proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda di Gedung Citra Marga, Rabu (30/3).



**Pembukaan Penawaran Tender Tol Balikpapan – Samarinda** – Tim Konsorsium CMNP, PT Kaltim Sarana Konstruksi, PT Brantas Abipraya dan PT Istaka Karya sedang mengikuti pembukaan dokumen penawaran tender proyek Tol Balikpapan-Samarinda di Gedung BPJT Jakarta, Jum'at (1/4). Hadir pula pada acara tersebut Konsorsium PT Jasa Marga, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan dan PT Bangun Tjipta Sarana.



**Kunjungan Media di Proyek Tol Depok-Antasari** – Direktur Utama PT Citra Waspphutowa Tri Agus Riyanto memberikan penjelasan kepada wartawan mengenai perkembangan konstruksi jalan tol Depok-Antasari saat dilakukan *site visit* media ke lokasi proyek di Cilandak Jakarta, Kamis (4/2).



**Audiensi Direksi CMNP dengan Gubernur DKI Jakarta** – Direksi CMNP memenuhi undangan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama di Balai Kota Kebon Sirih Jakarta, Rabu (17/2). Audiensi diantaranya membicarakan tentang wacana pembangunan jalan tol di DKI Jakarta, *Electronic Road Pricing* (ERP) dan penanganan kolong tol.



**Penandatanganan Bank Garansi** – Direktur CMNP Agung Salim (kiri), Fatah Setiawan Topobroto (kanan) bersama Kepala Cabang BRI Kantor Cabang Khusus Jakarta Wahyu Widodo sedang menandatangani dokumen Bank Garansi untuk penyertaan CMNP pada tender Proyek Jalan Tol Serpong –Balaraja di Gedung Citra Marga, Jum'at (29/1).



**Kunjungan Mahasiswa Itenas di Proyek Tol Soroja** – Bp. Helpan Sabri mewakili PT Citra Marga Lintas Jabar (dekat tiang) sedang memberikan sambutan dihadapan mahasiswa Itenas Bandung saat melakukan kunjungan di Proyek Pembangunan Tol Soreang - Pasirkoja (Soroja), bertempat di Batching Plan Katapang, Kamis (28/4).



**Seleksi Pemilihan Frontliners Terbaik** – Manajer Divisi SDM Yuvita Meividhia tengah membuka Seleksi Pemilihan *Frontliners* Terbaik 2015. Sebanyak 112 *frontliners* rekomendasi Divisi Manajemen Gerbang Tol dan Pelayanan & Pemeliharaan mengikuti seleksi di Ruang Serbaguna, Rabu (27/4). Sebanyak 18 *frontliners* akan ditetapkan sebagai pemenang setelah lolos tes tertulis, karya tulis, FGD, presentasi dan wawancara panel.



**RAT Koperasi Citra Marga (KCM)** – KCM kembali menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2015 di Gedung Citra Marga, Kamis (31/3). Rapat diantaranya menyetujui dan menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban pengurus atas jalannya kepengurusan beserta hasil-hasil yang dicapai pada tahun buku 2015 serta menyetujui penggunaan dan pembagian Sisa Hasil Usaha.



**Kejurnas Basket U-14** – CMNP menjadi sponsor utama Kejuaran Nasional Basket Kelompok Umur 14 Tahun (U-14) di GOR Lokasari Mangga Besar Jakarta Barat (17-23/1). Tam-pak Manajemen CMNP yang diwakili Sholahuddin (ketiga dari kiri) sedang berfoto dengan Tim Putra Jawa Barat setelah menundukkan Tim Putra Jawa Tengah dalam partai final.



**Simulasi Penanganan Kebakaran** – Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran di lingkungan kerja, CMNP menyertakan karyawannya pada Pelatihan Penanggulangan Kebakaran yang diselenggarakan oleh Manajemen Asuransi Allianz bertempat di Allianz Tower kawasan Kuningan Setia Budi Jakarta, Rabu (24/2).



**Musang SK-CMNP** – Serikat Karyawan CMNP kembali menggelar Musyawarah Anggota (Musang) bertempat di Gedung Citra Marga, (29-30/4). Rapat diantaranya mengesahkan perubahan AD ART dan menetapkan Idman Suryana (PP) dan Haris Muhlinta (MGT) sebagai Ketua dan Wakil Ketua SK-CMNP Periode 2016-2018.



**Natal 2015 CMNP Group** – Romo Siswantoko TR dari Komisi Wali Gereja Indonesia sedang memberi pesan Natal kepada manajemen dan karyawan CMNP Group di Gedung Citra Marga, Rabu (13/01).

**Diandra Paramitha Gautama**  
**Pembalap Wanita**

## Ogah Ngebut di Tol

**J**ika Indonesia punya banyak pembalap pria yang andal seperti Rio Haryanto, pembalap pertama Indonesia di ajang bergengsi dunia Formula 1 (F1), maka di kalangan pembalap wanita, hanya sedikit nama yang moncer dipermukaan. Salah satunya adalah Diandra Paramitha Gautama (26). Putri pembalap nasional Chandra Gautama yang gemar memacu pegas sejak usia SD ini pernah merajai *Indonesian Sentul Series of Motorsport* (ISSOM) Kelas 3.200 CC dan *Mercedes-Benz Motorsport Club Indonesia Race Championship 2013*.

Meski mumpuni dalam ajang balapan, Diandra mengaku paling enggan berkendara dengan kecepatan tinggi di jalan tol. Bukan karena takut, tapi baginya, kebut-kebutan itu ada aturan dan tempatnya, nggak bisa sembarangan. "Perilaku anda berkendara adalah cerminan pribadi anda" ujarnya tegas, saat didaulat menjadi pembicara dalam acara Diskusi Publik : Keamanan Berlalu Lintas di Jalan Tol yang digelar oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) di ruang Auditorium Kantor Kementerian PUPR, Kamis (4/2).

Dara manis kelahiran Jakarta yang juga seorang model ini juga tak pelit membagi trik aman berkendara di jalan tol, seperti perlunya menjaga jarak aman dan memastikan kendaraan dalam keadaan prima. (wan)



**Dessy Roslianita**

Sekretaris Dewan Komisaris

## Tembus 2 Digit

"**R**ajinlah Menabung!". Sebuah petuah yang sering kita dengar dari para orang tua pada anak-anaknya. Barangkali petuah itu pula yang menginspirasi Dessy giat menabung di Koperasi Citra Marga (KCM), terutama Tabungan Sukarela. Sebagai institusi bisnis, upaya ibu dari Najla (18) dan Wafi (13) ini tentu disambut baik oleh KCM. Karena semakin banyak orang seperti Dessy, semakin besar pula energi KCM dalam mendorong kemajuan bisnisnya.

Seperti gayung bersambut, KCM pun sangat apresiatif terhadap upaya para anggotanya dalam memajukan KCM. Dan apa yang dilakukan Sekretaris Dewan Komisaris ini berbuah manis. Nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2015 yang diperolehnya bertengger di puncak daftar penerima HSU. "Tembus dua digit Bro!" (fe)

**Gina Kamilah**

Staf Pajak CPI

## Peduli Anak Jalanan

**M**ewujudkan mimpi. Itulah yang baru saja dilakoni Gina Kamilah. Bersama enam orang temannya, putri pasangan dari Suwito dan Aria ini, rela menghabiskan waktu dan mengumpulkan dana untuk mendirikan sebuah Taman Baca di bilangan Plumpang Jakarta Utara.

Kerja keras wanita berhijab ini akhirnya berbuah manis. Tepat tanggal 17 Januari 2016 silam Taman Baca yang ia beri nama "Galang Bintang" berhasil diresmikan. "Lelah iya, tapi saya puas. Ini impian saya dari kecil, tempat saya mempertanggung jawabkan ilmu yang sudah saya peroleh," ujarnya.

Kini Taman baca yang telah memiliki lebih dari 100 koleksi buku, baik buku-buku pelajaran sekolah, agama maupun Ilmu pengetahuan lainnya itu ramai dikunjungi anak-anak. Pada setiap minggu yang seharusnya menjadi hari keluarga, Gina rela mendedikasikan dirinya untuk mengajar di hadapan 30 member tetap Taman Baca yang sebagian besarnya adalah anak jalanan. (son)





**Naaimah Aisyah Giselle Indrawan**  
Karyawati Magang Cilik

## Belajar Bekerja Sejak Dini

**B**elajar bekerja itu tak kenal usia". Ungkapan itu tepat ditujukan bagi Naaimah Aisyah Giselle Indrawan, siswi Class Year 3 Cikal Cilandak Jakarta, ketika mempraktikkan dunia kerja di CMNP, Januari silam.

Putri dari Direktur Utama CPI Indrawan Sumantri yang biasa disapa Aisyah ini, ditempatkan sebagai Sekretaris Magang. Meski masih "cilik" Aisyah berusaha melaksanakan tugas sebaik-baiknya layaknya Sekretaris sungguhan. Bahkan ketika diwawancarai Direktur CMNP Agung Salim, bahasa tubuh maupun tutur kata Aisyah tak tampak "kolokan" seperti anak sebayanya.

Penggemar kue lempeng ini merasakan suka cita bisa menjalani tugas magang di CMNP, apalagi dapat gaji, meski dari kantong ayah sendiri. "Seru...!!" katanya. (idl)



**Christopher Felix**

**Pemain Terbaik Pria**  
Kejurnas Bola Basket U-14

## Ingin Menjadi Pebasket Nasional

**K**epiawaian Christopher Felix (14) dalam olahraga basket tak perlu disangsikan. Lincah, gesit, yang ditunjang dengan instingnya yang kuat dalam memasukkan bola, telah mengantarkan Tim Putra Jawa Barat mengalahkan Tim Putra Jawa Tengah dengan skor 65-52, pada Partai Final Kejuaraan Nasional Bola Basket Usia 14 Tahun di GOR Lokasari Jakarta Barat (23/1).

Dengan mengantongi 30 poin, 14 rebound dan 1 assist, pihak penyelenggara tak ragu lagi untuk menobatkan anak asuh dari pelatih Njoo Lie Fan itu sebagai Pemain Terbaik Pria atau *Man Valuable Player* (MPV) pada event yang disponsori oleh perusahaan jalan tol, CMNP.

Dengan piala kemenangannya itu, siswa SMP Tri Mulya Bandung ini bertekad akan mengasah kemampuannya lebih baik lagi. "Suatu saat nanti saya ingin menjadi Pebasket Nasional" ujar Felix kepada Redaksi CMN. (sam)



## SEPULUH DUA



Aipda Syaifudin Zuhri  
Anggota PJR Jaya 2

## Selalu Siaga

“**S**iaga dalam kondisi apapun”. Itulah yang dilakukan Aipda Syaifudin Zuhri dan Aiptu Sugeng Maryanto saat membantu Purnamawati (26) istri Pelda Ono Cahyono anggota TNI yang melahirkan di tengah keramaian lalu lintas Rawamangun, Senin (11/4), pukul 08.00 WIB.

Tidak ada firasat apapun yang dirasakan kedua Petugas PJR saat bertugas mengatur lalu lintas tol pagi itu. Kejadian bermula saat mobil yang dikemudikan Pelda Ono meminta pengawalan Petugas PJR ketika melintas di Tol Rawamangun untuk membawa istrinya melahirkan di RS Ridwan Maurekso, Jakarta Timur.

Namun, apa hendak dikata, sekeluarnya dari Tol Rawamangun, mobil yang dikemudikan anggota Korem 051 Cikarang itu mendadak berhenti. Aipda Zuhri turun dari kendaraan dan menghampiri kendaraan Pelda Ono. Tetapi alangkah kagetnya Zuhri mendapati Pelda Ono tengah memegang bayinya yang baru saja lahir dengan ceceran darah disana-sini. Ia pun meminta tolong kepada Zuhri untuk menyetir mobilnya menuju Rumah Sakit Pertamina Cempaka Putih, karena ia harus memegang bayi mungil dan istrinya yang tergeletak lemas di kursi mobil.

Berkat kesigapan kedua anggota PJR, nyawa ibu dan anaknya itu dapat terselamatkan. Pujian mengalir tak hanya dari keluarga Pelda Ono, tetapi juga dari Kasat PJR Polda Metro Jaya Kompol Lukman Cahyo, yang mengapresiasi tindakan kedua orang anggotanya itu dengan menelponnya langsung pasca kejadian. (sam)



Pelda Ono Cahyono bersama Aipda Syaifudin Zuhri

## INSPIRASI

## Ketika Curahan Hati Remaja Autisme Dituangkan dalam Buku Cerita

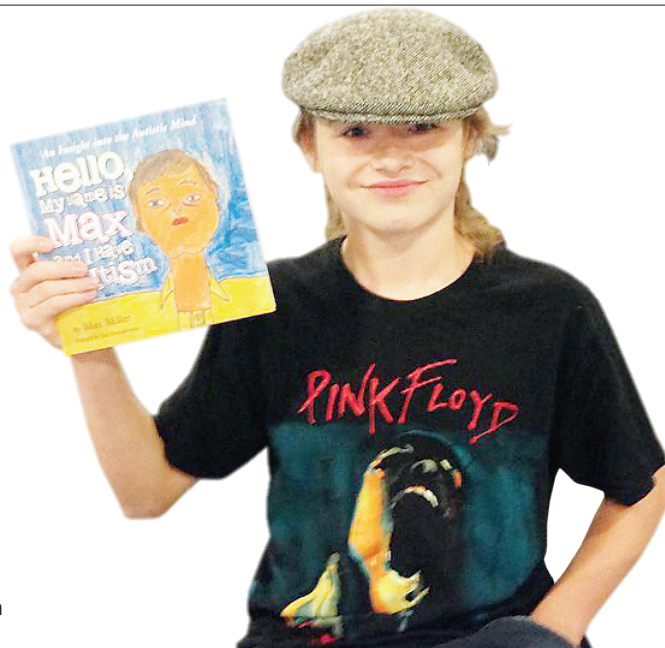
**D**i usia 5 tahun, Max Miller (14) didiagnosis autisme. Saat itu pun, dokter mengatakan bahwa si kecil Max tak akan bisa bicara. Memang, sampai usia 6 tahun, Max belum bisa bicara. Meski begitu, Max bisa berkomunikasi dengan ibunya, Rebecca Miller melalui gambar. Bermula saat Max frustrasi memberi tahu sang ibu bahwa ia ingin minum susu, hingga ia menggambar sebuah susu dalam gelas dengan panah mengarah ke kulkas.

"Ini sesuatu yang menakjubkan untuk saya. Memang kata-kata tidak bisa diucapkan Max, tapi ia bisa mengungkapkan emosinya. Sejak saat itu, saya berkomunikasi menggunakan gambar yang dibuat Max," tutur Rebecca kepada *Today*.

Di sekolah, jika Max mendapat bully-an atau perlakuan tak menyenangkan dari temannya, ia akan menggambar seorang anak duduk di pojok ruangan dengan awan hitam dan merah. Jika seperti itu, Rebecca merasa miris karena autisme yang dialami Max membuat ia tak bisa diterima oleh teman-temannya.

Namun, perubahan terjadi saat Max duduk di bangku kelas 4 SD. Saat itu, Max diterima di program khusus yang diadakan *Eagleview Elementary School* di mana Max dilatih untuk mengasah bakatnya menggambar. Gambar yang dibuat Max mulai dipajang di mading sekolah dan ia bahagia luar biasa.

Hal lain yang membuat Rebecca terkejut, Max bisa



menceritakan apa makna dari gambar yang ia buat secara lisan, dengan lafal jelas. Sejak saat itu, perlahan Max mulai bisa bicara. Ketika banyak hasil karyanya dipajang di sekolah, teman-teman Max mulai menganggap ia adalah murid yang tak berbeda dengan mereka.

"Seni menyelamatkan hidup saya. Lewat gambar yang saya buat, saya bisa dihargai orang lain dan saya menjadi seperti manusia," tutur Max. Kini, buku cerita bergambar berisi keseharian Max dengan judul '*Hello, My Name is Max and I Have Autism*' sudah terjual ribuan copy.

Bahkan, ketika Max mendengar ada seorang anak dengan autisme bernama Christopher Miller ingin bunuh diri, Max mengirimkan bukunya. Berhasil! Buku itu membuat Miller terinspirasi. Bahkan, kini Miller juga sudah menerbitkan buku cerita bergambar tentang sosok superhero spesial dengan judul '*Captain Spectrum*'.

(Radian Nyi Sukmasari – detikhealth)

## ALIH TUGAS

### Selamat! Semoga Sukses Selalu

NO	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU	STATUS*	TMT
1	Darwanto	Pengumpulan Tol	Kepala Shift Pengumpulan Tol	Promosi	1-Jul-15
2	Fedri Abdi S	Pengumpulan Tol	Kepala Shift Pengumpulan Tol	Promosi	1-Jul-15
3	Eko Santoso	Pengumpulan Tol	Kepala Shift Pengumpulan Tol	Promosi	1-Jul-15
4	Samidi	Staf Administrasi Kesejahteraan	Kasi Remunerasi	Promosi	30-Nov-15
5	Riyanto	Staf Adm. Hubungan Industrial	Staf Adm. Kesejahteraan	Rotasi	17-Dec-15
6	M.Fathullah	Senior Officer Teknik	Pjs.Assisten Manajer Teknik	Promosi	29-Dec-15
7	Rangga Nopara	Staf Teknik	Pjs.Senior Officer Teknik	Promosi	29-Dec-15
8	Achmad Baihaqi	Pengumpulan Tol	Staf Jaringan	Promosi	2-Jan-16
9	Mardiono	Komandan Regu	Komandan Pleton	Promosi	1-Feb-16
10	Wagiman	Komandan Regu	Komandan Pleton	Promosi	1-Feb-16
11	Asmarul Gani	Komandan Regu	Komandan Pleton	Promosi	1-Feb-16
12	Tatang Muchtar	Petugas PPJT	Pengawas Health, Safety & Environment	Promosi	9-Feb-16
13	Sri Agus Purwanto	Petugas PPJT	Pengawas Health, Safety & Environment	Promosi	9-Feb-16
14	Suradji	Petugas PPJT	Pengawas Health, Safety & Environment	Promosi	9-Feb-16
15	Erni Hernan	PIC Bid Hukum CMLJ	Senior Officer Hukum	Rotasi	2-Mar-16
16	Haris	Petugas Senkom	Staf Dep Pelayanan Lalu Lintas	Rotasi	1-Apr-16
17	Joesoep Handoko	Kepala Seksi Informasi & Sarana	Kepala Seksi Pelayanan Lalu Lintas	Rotasi	12-Apr-16

\*Promosi/ Rotasi di CMNP

## ● RESENSI FILM

## I AM HOPE

Genre : Drama,  
 Sutradara : Adilla Dimitri  
 Produser : Wulan Guritno, Janna Sukasah-Joesoef, Amanda Sukasah,  
 Penulis Naskah : Adilla Dimitri, Renaldo Samsara  
 Pemain : Tatjana Saphira, Tio Pakusadewo, Ray Sahetapy, Fachri Albar, Fauzi Baadilla, Alessandra Usman, Feby Febiola, Ine Febriyanti, Ariyo Wahab, Kenes Andari

**D**ari salah satu Majalah Remaja Ibukota, Film *I am Hope* ini disebut *Most Anticipated Movies* 2016 yang sayang kalo dilewatkan. Nggak cuma buat menghibur, film ini juga ingin membangkitkan harapan, serta mengajak sebanyak-banyaknya orang untuk ikut peduli para penderita kanker.

Ber cerita tentang Mia (Tatjana Saphira), seorang gadis penuh impian yang kehilangan ibunya karena mengidap kanker. Dan kemudian ia pun terkena penyakit yang sama. Mia yang tadinya hidup berkecukupan, sekarang harus hidup sederhana karena uang keluarganya habis buat biaya pengobatan sang ibu.

Di tengah pergulatan memusnahkan sel kanker lewat sederet rangkaian pengobatan, Mia menunjukkan bagaimana caranya bertahan bermodalkan harapan.



Dengan optimis, dia berusaha keras mewujudkan mimpinya. Beruntung, do'i punya orang yang benar-benar sayang mendampingi di tengah-tengah kesulitan, termasuk Ayahnya dan juga seorang cowok yang sebenarnya baru dikenal Mia.

Satu lagi, tujuan utama dari film *I am Hope* ini adalah selain mendonasikan sebagian keuntungan yang diperoleh, mereka juga ingin membuat rumah harapan buat para penderita kanker. Makanya, yuk kita bantu wujudkan misi mulia ini.

"*I Am Hope*" diproduksi oleh Alkimia Production dirilis bertepatan dengan Hari Kanker Sedunia pada 4 Februari 2016. (Cink!)

## ● TAHUKAH ANDA



## Dari Bali Hingga Grammy

**S**atu lagi Musisi Indonesia sukses berkiprah di kancah musik dunia. Adalah Joey Alexander Sila (13), pianis muda asal Bali berhasil meraih 2 nominasi *Grammy Award* kategori *Best Jazz Instrumental Album* untuk album solo debutnya *My Favorite Things* dan *Best Improvised Jazz Solo* untuk lagu berjudul *Giant Step* pada ajang penganugerahan *Grammy Award* 2016.

Walau impiannya membawa pulang penghargaan belum tercapai, namun penampilannya ketika membawakan lagu *Fredoom Jazz Dance* karya Eddie Harris mampu menghipnotis dan mendapatkan *standing ovation* para selebritas dunia yang hadir di Staples Center Los Angeles – Amerika Serikat, Selasa (16/2).

## PLESIR

# Sensasi Talaga Bodas dan Puncak Darajat

Oleh : Enny Fitriani \*



**M**enikmati akhir pekan, dengan pergi berlibur bersama rekan sejawat menjadi keasyikan tersendiri. Oktober 2015 yang lalu, saya memulai petualangan di kabupaten Garut. Lokasi yang saya tuju adalah Objek wisata Talaga Bodas dan Puncak Darajat. Dengan kendaraan pribadi, saya di temani lima teman, berangkat dari Jakarta pukul 10 malam dan tiba di lokasi penginapan di Garut, pukul 4 pagi atau enam jam perjalanan. Dengan mengambil rute Jakarta-Bandung-Garut.

Usai beristirahat sebentar di penginapan, paginya saya *and the gang* langsung tancap gas menuju Talaga Bodas. Di sepanjang perjalanan saya disuguhi pesona panorama gunung Sadahurip yang menakjubkan, sebelum akhirnya tiba di lokasi. Sayangnya kendaraan tidak bisa langsung masuk ke dalam Talaga Bodas. Setelah membayar tiket masuk Rp 13.000 dari tempat parkir saya harus menyewa ojek untuk Pulang Pergi Parkiran- Talaga Bodas sejauh 200 m dengan harga sewa Rp 20.000.

Subhanallah...Talaga Bodas pemandangannya indah banget, air danaunya berwarna putih dikelilingi rimbunan hijau pepohonan mengingatkan saya pada objek wisata Kawah Putih di Ciwidey Bandung. Dan yang lebih mempesona ada dua gunung yang saling bertemu, membentuk lambang cinta "love" yang membuat saya enggan beranjak dari tempat itu.

Puas berfoto ria sambil menikmati keindahan Talaga Bodas dan menyusuri sudut-sudut kawah, saya *and the gang* langsung *traveling* menuju Puncak Darajat, diringi sesal karena belum sempat berelaksasi



di hangatnyanya pemandian alami di sisi kanan kawah Talaga Bodas yang hanya dibandrol Rp 5000.

Untuk mencapai Puncak Darajat memakan waktu tak kurang dua jam dari Talaga Bodas. Di tempat ini saya kembali di sambut dengan pemandangan yang menakjubkan yaitu penampakan cantik puncak Gunung Papandayan dan Cikurai yang dihiasi kabut putih. Untuk memasuki objek wisata yang memadukan antara konsep *water boom* dan pemandian air hangat ini dikenakan tiket 25.000/orang.

Di sini sesal saya terobati.

Dihadapan saya terhampar kolam air hangat tersusun bertingkat mengikuti kontur tanah pegunungan yang menggoda saya untuk terjun menikmati sensasinya. Kata orang sih berendam di air hangat bagus buat kulit, sebab itu saya tidak sia-siakan untuk berendam berlama-lama di kolam ini.

Tak terasa hari pun beranjak sore, saya *and the gang* memutuskan balik ke Jakarta sambil berharap suatu saat nanti dapat kembali, menikmati dua destinasi keindahan Kabupaten Garut ini.

\* Staf Marketing PT Girder Indonesia



● PLESIR



## Pesona Underwater Umbul Ponggok dan Museum De Mata & De Arca

Oleh : Lazarus Bambang \*



**B**agi saya, liburan bersama keluarga adalah waktu yang amat dinanti. Liburan akhir tahun 2015 lalu, saya dan keluarga memilih berkeliling di Jawa Tengah dengan kendaraan pribadi. Baginya, 10 hari perjalanan dengan mengunjungi berbagai tempat wisata dan menikmati kuliner memiliki sensasi tersendiri. Dua lokasi yang menjadi destinasi utama kali ini adalah *Underwater Umbul Ponggok* di Klaten dan Museum De Mata & De Arca di Jogja.

Destinasi pertama keluarga ini dimulai dari menyambangi kolam *Underwater Umbul Ponggok* Klaten yang saat ini sedang naik daun dikalangan *traveller*. Umbul Ponggok merupakan sebuah kolam alami yang di kembangkan menjadi wisata tirta terkenal di daerah Klaten yang dapat di akses dari jalan Solo-Jogja. Dengan tiket yang hanya Rp 5.000.- pengunjung sudah dapat menikmati Umbul Ponggok dengan ber-*snorkeling*, berenang ataupun hanya bermain air. Jernihnya air kolam membuat pengunjung tidak hanya dapat melihat berbagai ikan yang ada di dalamnya, tetapi juga dapat berfoto dengan menggunakan atribut yang kita suka, seperti sepeda, motor, bahkan untuk foto *pre wedding* di dalam kolam.

Dari Umbul Ponggok, perjalanan dilanjutkan menuju Yogyakarta, disini saya dan keluarga menyambangi Museum De Mata & De Arca. Sebuah museum yang dibuat layaknya

museum Madame Tussaud, yang memamerkan patung lilin para tokoh terkenal. Namun yang membedakan, museum De Mata & De Arca lebih menampilkan tokoh Indonesia seperti Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden Gusdur serta tokoh lokal Yogyakarta lain, meski ada juga beberapa tokoh dunia. Dengan harga tiket masuk Rp 75.000 kita sudah bisa bertemu dan puas berfoto bersama para tokoh terkenal.

Sebelum menyudahi liburan, saya dan keluarga menghabiskan malam tahun baru di dataran tinggi Dieng.

Dari sini kita bisa menikmati indah pemandangan alam Telaga Warna, Telaga Pangilon, Kawah Dieng, Candi Arjuna dan pastinya jangan lupa berfoto di monumen Welcome to DIENG yang menjadi pintu gerbang dan sekaligus *icon* wisata Gunung Dieng.

Memulai liburan di penghujung tahun 2015 dan menyudahinya diawal tahun 2016 merupakan pengalaman berlibur "satu tahun" yang tidak terlupakan bagi saya dan keluarga. Anda tertarik?

\* Kadep. Investasi CMNP



## KESEHATAN

# Ancaman Diabetes

**J**umlah penderita diabetes (Kencing Manis) bakal terus melonjak. Pada 2040 pengidap penyakit kelebihan kadar gula dalam darah ini di seluruh dunia diperkirakan mencapai 642 juta orang, meningkat 227 juta dibanding pada 2015 sebesar 415 juta orang.

Indonesia pun tak luput dari ancaman diabetes, yang sebenarnya bisa dicegah dengan pola hidup sehat seperti menjaga berat badan, mengurangi asupan gula, tak merokok atau minum produk beralkohol, serta mengonsumsi makanan sehat. (Majalah Tempo edisi 25 Tahun 2016)

## Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Loretta DiPietro dari Washington University mengatakan berjalan selama 15 menit setelah



makan bisa menurunkan kadar gula dalam darah. Penelitian ini menghitung kebiasaan makan normal tiga kali sehari. Berarti dalam sehari, Anda memerlukan waktu total 45 menit berjalan dan itu dilakukan setelah makan. Cara ini baik dilakukan bagi Anda yang ingin melakukan pencegahan terhadap risiko diabetes (gwtoday.gwu.edu, 24 Juni 2013).

## WASPADA 4 Gejala Utama Diabetes

- Selalu haus (polidipsi),
- Banyak makan (poliphagi),
- Banyak kencing (poliuri),
- Badan selalu lemas dan berat badan menurun drastis, meski penderita makan dan minum banyak.

## MENIKAH

## Selamat Menempuh Hidup Baru



**Nikita Tria Intannia**  
(Staf Adm SDM PT CPI)

&amp;

**Taufan Batma Saputra**  
(Project Adm Office PT CMLJ)



**Triantoro**

&amp;

**Puspita Sari**  
(PT GI)

06 Februari 2016  
Mutiara Asih Village Jati asih Bekasi

26 Mei 2016 Auditorium Pejagalan Palace  
(Pasar Jaya Pejagalan) Jakarta Barat

## TEKA-A

## Kecele

"**K**ecele" memang nggak enak, bisa jadi bikin malu tak karuan. Hal ini pula yang dialami Sam (nama samaran red.). Kisah dimulai ketika karyawan CMNP yang kesehariannya dinas di lantai 2 ini ingin sholat dzuhur berjamaah di Masjid Nur Siti.

Merasa telah tertinggal, Sam mempercepat wudhunya dan segera lari masuk ke masjid mengambil barisan pada *shaf* terakhir. Tanpa pikir panjang, pria yang satu ini langsung tancap gas mengambil rakaat pertama (takbir, rukuk, sujud dst) dengan terburu-buru.

Ketika memasuki rakaat kedua, si Ali yang berada di samping Sam, mencoleknya. "Mas...mas...belum mulai imam-nya.." Mendengar teguran itu sontak Sam terkaget-kaget, clingak-clinguk campur malu. Melihat kejadian itu, jama'ah shalat dzuhur yang saat itu sedang menunggu takbir Imam dibuat senyum menahan tawa. (wan)



## KUIS

**Pertanyaan Kuis Citra Marga News Edisi 45 :**  
CMNP akan berulang tahun yang keberapakah tahun ini?

- a. Ke-28
- b. Ke-29
- c. Ke-30
- d. Ke-31

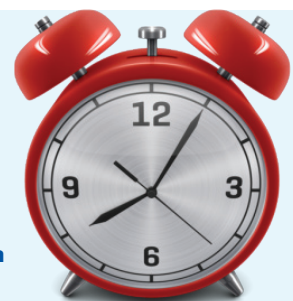
**Cara Mengikuti Kuis :**

- a. Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0838 7744 0194 paling lambat 1 Juni 2016. Contoh: Bayu CPI b, Artinya Pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "b" yaitu Ke-29
- b. Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/ edisi kuis
- c. Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group

- d. Pemenang akan diumumkan pada Citra Marga News Edisi ke 46
- e. Tersedia 7 weker cantik
- f. Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

**Pemenang Kuis Citra Marga News Edisi 44 :**

Hadis Sudisman (CMNP), Edi Lelono (CMNP), Intan Permatasari (CMNP), Marta (CMNP), Chairani Pohan (CMNP), Putri (CPI) dan Kuncoro (CPI). Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper CMNP pada tanggal 1 - 3 Juni 2016.



*Dirgahayu*



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk



*Semoga Jaya Selalu*

